



MBLUDAK: Suasana saat ribuan masyarakat datang di hari pertama Kampung Ramadhan Jogokariyan (KRJ) 2025 kemarin (1/3).

IRWAN NURWANTO/RADAR JOGJA

Hasto Apresiasi Penggunaan Alat Makan Bebas Sampah

Masjid Jogokariyan
Hidangkan 3.500
Porsi Takjil Gratis

JOGJA - Kampung Ramadhan Jogokariyan (KRJ) 2025 resmi dibuka kemarin (1/3) di Masjid Jogokariyan, Kemantren Mantrijeron, Kota Jogja. Seperti tahun-

tahun sebelumnya, kegiatan ini kembali menarik ribuan masyarakat yang ingin berbuka bersama di masjid atau sekadar berburu takjil di pasar sore.

Ketua Panitia KRJ 2025 Haidar Muhammad mengatakan, hari pertama buka puasa porsi yang disediakan pengurus masjid capai 3.500 porsi ■ *Baca Hasto... Hal 3*

Hasto Apresiasi Penggunaan Alat Makan Bebas Sampah

Menu yang diberikan pada hari itu berupa nasi dengan kuah opor lengkap dengan telur, kerupuk, dan kurma yang disajikan menggunakan piring.

Panitia KRJ 2025 diketahui sudah menyiapkan beragam menu yang akan disajikan berbeda setiap harinya. Mulai dari cok genem, *chicken* katsu, sop kembang waru, tongseng ayam, gulai sapi, bistik, hingga soto sulung.

"Untuk pembuatannya kami lakukan secara gotong royong dengan melibatkan ibu-ibu dasawisma dan relawan takjil," ujar Haidar da-

lam sambutannya.

Dia menambahkan, bahwa penyelenggaraan KRJ merupakan salah satu upaya dari pengurus Masjid Jogokariyan untuk memeriahkan bulan Ramadan. Dia pun berharap agar atmosfer yang dibentuk di Kampung Jogokariyan bisa dirasakan oleh masyarakat di seluruh penjuru kampung lain.

Selain menggelar buka bersama gratis, dalam KRJ 2025 juga membuka 350 stand pelaku usaha yang menjual aneka kudapan takjil di pasar sore. Pun ada 200 pelaku

UMKM di antaranya dari masyarakat sekitar.

"Tahun ini merupakan tahun ke-21 diselenggarakannya Kampoeng Ramadan Jogokariyan, semoga membawa berkah dan manfaat," harapnya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo sangat mengapresiasi langkah pengurus Masjid Jogokariyan yang telah menyelenggarakan KRJ 2025. Apalagi dengan model penyajian ribuan porsi hidangan buka puasa yang mengusung konsep ramah lingkungan.

Hasto menyatakan, penggu-

naan peralatan makan seperti piring dan sendok besi tentu akan meminimalisir timbulan sampah karena dapat digunakan berulang. Langkah tersebut tentu sangat membantu pemerintah dalam mengatasi situasi darurat sampah yang kini tengah dihadapi.

"Dengan menggunakan piring maka dapat dipakai lagi, sehingga sampah di Kota Jogja tidak lebih banyak lagi gara-gara kemasan makanan," terang yang pernah menjabat Bupati Kulon Progo itu. (inu/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005